



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 340-347

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pembinaan Karakter Peserta Didik Di SMK Plus Laboratorium Karawang

M.Hafiyyan^{1✉}, Slamet Sholeh², Khalid Ramdhani³

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631120046@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Jurnal ini meneliti tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang. Metode penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif dan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang sudah berjalan dengan baik dengan terlaksananya pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang. Dalam hal perencanaan kami menetapkan visi dan misi sekolah yang mengedepankan pembentukan karakter yang berkualitas juga masyarakat ikut mengikuti dan mengawasi keputusan yang telah disepakati. Sementara dalam hal pelaksanaan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kami tentang strategi pembinaan karakter yang efektif dan bagaimana mengintegrasikannya dengan baik dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dan yang terakhir pengawasan yang efektif dalam program pembinaan karakter peserta didik. Kepala Sekolah secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan pembinaan karakter, baik itu melalui seminar, pelatihan, atau kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa akan nilai-nilai moral dan etika.

Kata Kunci : *Strategi, Pembinaan Karakter, Peserta Didik.*

Abstract

This journal examines how to plan, implement, and supervise student character development at SMK Plus Laboratory Karawang. The purpose of this study was to determine the planning, implementation, and supervision of student character development at SMK Plus Laboratory Karawang. This research method uses qualitative methods and data obtained through observation and interviews. The results of the study found that the planning, implementation, and supervision of student character development at the Karawang Vocational School Plus Laboratory had gone well with the implementation of student character development at the Karawang Vocational School Plus Laboratory. In terms of planning, we set the vision and mission of the school which prioritizes the formation of quality characters, as well as the community following and overseeing the decisions that have been agreed upon. While in terms of implementation this aims to increase our understanding of effective character building strategies and how to integrate them properly in the daily learning process. And finally effective supervision in the character development program for students. Principals are actively involved in character building activities, be it through seminars, training, or other activities aimed at increasing students' awareness of moral and ethical values.

Keyword : *Strategy, Character Development, Learners*

PENDAHULUAN

Strategi pembinaan karakter di era globalisasi ini memerlukan sebuah terobosan dalam menginovasi strategi dan metode pembinaan karakter yang akan dipakai mengingat banyak sekali fenomena dan persoalan yang telah muncul di kalangan peserta didik. Sehingga pembinaan karakter serta perbaikan secara berkelanjutan harus dilakukan oleh para tenaga pendidik untuk memantau perkembangan peserta didik, karena peserta didik merupakan aset yang sangat berharga bagi penerus bangsa ini. Dalam hal ini jika tidak diimbangi dengan keimanan peserta didik yang kuat serta pembinaan perilaku-perilaku yang baik oleh peserta didik, maka akan merusak karakter peserta didik dan akan semakin terjerumus ke ranah negatif.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya. Pendidikan adalah sebuah proses dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan dasar perubahan tingkah lakunya. Menurut Mulyasa, E. (2012), Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan melalui Undang-Undang Nomer. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia , sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Dari beberapa uraian mengenai pendidikan di atas dapat dirumuskan bahwa pendidikan sangat berpengaruh dan sangat penting dalam pembinaan karakter peserta didik, karena di dalamnya terdapat suatu proses kegiatan serta tujuan yang sangat menunjang terhadap pembentukan dan pembinaan karakter peserta didik. Dalam pembinaan karakter peserta didik yang diselenggarakan di sekolah, seluruh komponen yang ada di sekolah memiliki peran dalam pembinaan karakter peserta didik, khususnya kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan sosok yang sangat berperan penting dalam hal ini. Meskipun nantinya dibutuhkan kerjasama antara orangtua peserta didik, dan kepala sekolah di sekolah.

Menurut Kesuma, Dharma dkk. (2011), Tujuan pendidikan karakter dalam setting sekolah, memiliki tujuan sebagai berikut, (1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, (2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, (3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan peserta didik di sekolah. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik, bermoral, beretika, dan memiliki nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan kehidupan global, di SMK Plus Laboratorium Karawang menyadari pentingnya pembinaan karakter peserta didik oleh kepala sekolah sebagai bagian integral dari pendidikan mereka.

Oleh karena itu, pembinaan karakter peserta didik sangat penting demi kemajuan sekolah di SMK. Karena itu peneliti akan meneliti tentang pembinaan karakter peserta didik di SMK dengan judul “Strategi Pembinaan Karakter Peserta Didik Di SMK Plus Laboratorium Karawang”. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter peserta didik di SMK tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan studi yang dilakukan adalah metode studi kualitatif. Menurut Krik dan Miller, studi kualitatif adalah sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam lingkungannya sendiri dan interaksi dengan subjek dalam bahasa dan terminologi mereka (Creswell, J. W. 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data. Peneliti akan melakukan observasi terdahulu dilapangan guna melihat dan mengamati fenomena yang terjadi dilokasi tersebut. Kemudian nantinya akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan dikaji. Setelah data terkumpul nantinya peneliti akan melakukan pengelolaan dari data yang terkumpul tersebut didalam sebuah laporan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan urutan permasalahan yang ada sehingga nantinya menjadi sebuah laporan yang utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi perencanaan pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang

Di SMK Plus Laboratorium Karawang, Kepala Sekolah telah merumuskan strategi perencanaan yang efektif untuk pembinaan karakter peserta didik. Dengan berfokus pada pembangunan moral dan etika, tujuan utama strategi ini adalah membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan berpotensi. Hasil wawancara mengenai peran kepala sekolah dengan Bapak Ir. Asnun Zainudin, M.Si., M.MPd. Dilaksanakan di SMK Plus Laboratorium Karawang pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

“Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bapak Drs. Syahri Syawal mewakilkan Kepala Sekolah Bapak Ir. Asnun Zainudin, M.Si., M. MPd. Yang berkenan tidak bisa hadir dalam rangka wawancara hari ini, saya memiliki peran yang krusial dalam merencanakan strategi pembinaan karakter peserta didik di sekolah kami. Pertama-tama, kami menetapkan visi dan misi sekolah yang mengedepankan pembentukan karakter yang berkualitas. Selanjutnya, kami menerapkan pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana karakter dan etika diajarkan secara bersamaan dengan kurikulum akademik.”

Selanjutnya Wakil Kepala sekolah Bapak Drs. Syahri Syawal yang dilaksanakan di SMK Plus Laboratorium Karawang pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2023 juga memberikan pernyataan sebagai berikut: *“Tentu. Ada beberapa strategi konkret yang kami terapkan. Pertama, kami melibatkan semua staf pendidik dan karyawan sekolah dalam upaya pembinaan karakter. Kami menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk menguatkan pemahaman mereka tentang pentingnya karakter yang baik dalam proses belajar mengajar. Kedua, kami memiliki program ekstrakurikuler yang mendukung pembinaan karakter, seperti kegiatan bakti sosial, lingkungan, dan seni. Melalui kegiatan-kegiatan ini, peserta didik dapat mengembangkan sikap empati, tanggung jawab, dan*

rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.” Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa di SMK Plus Laboratorium Karawang, Kepala Sekolah telah berhasil merumuskan strategi perencanaan yang efektif untuk pembinaan karakter peserta didik. Strategi ini difokuskan pada pembangunan moral dan etika dengan tujuan utama membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan berpotensi. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa langkah konkret telah diimplementasikan. Pertama, kepala sekolah menetapkan visi dan misi sekolah yang mengedepankan pembentukan karakter yang berkualitas. Selanjutnya, pendekatan holistik diterapkan, di mana karakter dan etika diajarkan secara bersamaan dengan kurikulum akademik.

2. Pelaksanaan pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang

Kepala Sekolah di SMK Plus Laboratorium Karawang berkomitmen untuk membina karakter peserta didik agar menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kualitas kepribadian yang baik untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Hasil wawancara dengan salah satu guru Bapak Nuryadi, S.Pd yang dilaksanakan di SMK Plus Laboratorium Karawang pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2023 dapat dilihat sebagai berikut : *“Sebagai seorang guru Bapak Nuryadi, S.Pd di SMK Plus Laboratorium Karawang, kami memiliki peran penting dalam pembinaan karakter peserta didik. Kepala Sekolah kami telah memastikan bahwa kami semua terlibat aktif dalam upaya ini. Kami terlibat dalam berbagai cara. Yang paling utama adalah melalui pelatihan berkala yang kami terima dari pihak sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kami tentang strategi pembinaan karakter yang efektif dan bagaimana mengintegrasikannya dengan baik dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dalam pelatihan tersebut, kami diajarkan tentang pentingnya membentuk karakter peserta didik secara holistik. Kami belajar tentang berbagai aspek karakter yang perlu diperhatikan, seperti nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, kepedulian, dan berbagai sikap positif lainnya”.* Kepala Sekolah telah merancang strategi pelaksanaan pembinaan karakter peserta didik yang berfokus pada aspek pengembangan karakter moral, etika, dan sikap positif. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat dilihat sebagai berikut : *“Pertama – tama saya fokus kepada pemahaman para guru tentang pembinaan karakter peserta didik, setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui pelatihan yang sekolah lakukan, kami berusaha mengintegrasikan pembinaan karakter ke dalam setiap aspek pembelajaran. Kami tidak hanya memberikan penekanan pada aspek akademik semata, tetapi juga mencoba memanfaatkan momen-momen dalam kelas untuk mengajarkan nilai-nilai dan sikap positif kepada siswa. Secara keseluruhan, kami melihat perkembangan yang positif pada*

peserta didik. Mereka semakin sadar akan pentingnya memiliki karakter yang baik dan semakin bertanggung jawab terhadap perilaku mereka. Ada peningkatan dalam sikap empati, kerjasama, dan rasa peduli terhadap sesama." Berdasarkan hasil penelitian dengan Kepala Sekolah di SMK Plus Laboratorium Karawang, dapat dikatakan bahwa sekolah ini memiliki komitmen yang kuat untuk membina karakter peserta didik agar menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kualitas kepribadian yang baik untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Guru-guru di sekolah ini juga memiliki peran penting dalam pembinaan karakter peserta didik. Melalui pelatihan berkala yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, mereka diberikan pemahaman tentang strategi pembinaan karakter yang efektif dan bagaimana mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran sehari-hari. Fokus utama dari pelatihan ini adalah memahami pentingnya membentuk karakter peserta didik secara holistik, mencakup nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, kepedulian, dan sikap positif lainnya.

3. Pengawasan pembinaan karakter peserta didik di SMK Plus Laboratorium Karawang

Dengan strategi pengawasan program pembinaan karakter yang efektif ini, SMK Plus Laboratorium Karawang berkomitmen untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berkarakter baik, memiliki integritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat dilihat sebagai berikut : " *Saya menerapkan beberapa strategi pengawasan yang efektif dalam program pembinaan karakter peserta didik. Pertama, Kepala Sekolah secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan pembinaan karakter, baik itu melalui seminar, pelatihan, atau kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa akan nilai-nilai moral dan etika. Dan langkah konkret yang saya lakukan ialah dengan mengadakan pertemuan rutin dengan guru pembimbing dan wali kelas untuk membahas perkembangan karakter peserta didik. Hal ini membantu mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam aspek pembinaan karakter mereka. Selain itu, Kepala Sekolah juga melibatkan orangtua atau wali siswa dalam proses pembinaan karakter dengan mengadakan rapat secara berkala.*" Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru di SMK Plus Laboratorium Karawang : " *Kami para guru memiliki peran kunci dalam mendukung program pembinaan karakter. Kami tidak hanya menjadi fasilitator dalam kegiatan-kegiatan pembinaan karakter, tetapi juga berperan sebagai contoh yang baik bagi siswa. Para guru berusaha mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di sekolah dalam setiap interaksi dengan siswa, sehingga pesan-pesan tersebut lebih mudah ditangkap oleh anak didik. Selanjutnya evaluasi merupakan bagian penting dari program*

pembinaan karakter di sekolah kami. Kepala Sekolah menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk survei kepada siswa dan orangtua, observasi langsung, serta analisis data perilaku siswa. Hasil dari evaluasi ini membantu Kepala Sekolah untuk menilai efektivitas program dan memutuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan". Berdasarkan hasil penelitian dengan kepala sekolah dan salah satu guru di SMK Plus Laboratorium Karawang, dapat disimpulkan bahwa strategi pengawasan program pembinaan karakter di sekolah ini sangat efektif. Kepala sekolah terlibat secara aktif dalam kegiatan pembinaan karakter, baik melalui seminar, pelatihan, maupun pertemuan rutin dengan guru pembimbing dan wali kelas. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran siswa akan nilai-nilai moral dan etika, serta memungkinkan identifikasi siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam aspek pembinaan karakter. Selain itu, melibatkan orangtua atau wali siswa dalam proses pembinaan karakter juga menjadi salah satu langkah yang diambil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah telah berhasil merumuskan strategi perencanaan yang efektif untuk pembinaan karakter peserta didik. Strategi ini melibatkan semua staf pendidik dan karyawan sekolah, dengan fokus pada pembangunan moral dan etika, guna membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan berpotensi. Langkah-langkah konkret telah diimplementasikan, seperti menetapkan visi dan misi sekolah yang mengutamakan pembentukan karakter berkualitas, menerapkan pendekatan holistik dalam pengajaran karakter dan etika, serta menyelenggarakan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan sikap empati, tanggung jawab, dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan melibatkan semua pihak dan mengintegrasikan pembinaan karakter dalam proses pembelajaran, Kepala Sekolah berharap menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan dengan karakter yang kokoh dan berintegritas.
2. SMK Plus Laboratorium Karawang memiliki komitmen kuat untuk membina karakter peserta didik secara holistik. Mereka fokus pada pengembangan moral, etika, sikap positif, dan nilai-nilai lainnya. Pembinaan karakter diintegrasikan dalam seluruh aspek pembelajaran, bukan hanya dalam bidang akademis semata. Guru-guru berperan penting dalam proses ini dan diberikan pelatihan berkala untuk mengimplementasikan strategi pembinaan karakter secara efektif. Dampaknya terlihat positif, di mana peserta didik semakin sadar akan pentingnya karakter yang baik dan menunjukkan peningkatan

sikap empati dan rasa peduli terhadap sesama. Meskipun ada tantangan dalam menjaga konsistensi dan kesinambungan pembinaan karakter, dukungan dan komitmen dari kepala sekolah, staf, dan orang tua menjadi kunci untuk mengatasinya. Secara keseluruhan, sekolah ini memberikan persiapan yang kokoh bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

3. Kepala sekolah dan salah satu guru di SMK Plus Laboratorium Karawang adalah bahwa strategi pengawasan program pembinaan karakter di sekolah tersebut sangat efektif. Kepala sekolah terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan karakter dengan melibatkan seminar, pelatihan, dan pertemuan rutin dengan guru pembimbing dan wali kelas. Melibatkan orangtua siswa juga menjadi langkah yang diambil. Para guru di sekolah ini memiliki peran kunci dalam mendukung program pembinaan karakter dengan menjadi contoh yang baik dan mencerminkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi langkah perbaikan. SMK Plus Laboratorium Karawang berkomitmen untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas secara akademis, berkarakter baik, memiliki integritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.